

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the health problems that teachers are vulnerable to. As a result of work demands, unhealthy lifestyles, and factors from the school environment such as juvenile delinquency. This study aims to determine the factors associated with the incidence of hypertension in teachers of SMA Negeri 1 Jambi City.

Method: Quantitative research using a cross-sectional approach. Data collection with interviews and filling out questionnaires, measuring blood pressure. Variables Gender, Age, Family History, Tenure, Obesity, Smoking, Salty Food, Physical Activity, Work Stress, Workload, measurement of physical activity using the GPAQ questionnaire, work stress with the OSI-R questionnaire, and mental workload with the NASA-TLX questionnaire using chi-square test and cox regression.

Results: The proportion of hypertension among teachers of SMAN 1 Jambi City was 14.3%. There was an association between family history p -value 0.004 (PR 10.81 95% CI 1.42 - 82), with the incidence of hypertension. There was no association between obesity, salty food consumption, smoking, work stress, and workload on the incidence of hypertension.

Conclusion: There is a relationship between family history and the incidence of hypertension in teachers of SMA N 1 Jambi City It is recommended to monitor the condition of health and apply CERDIK and PATUH behavior in order to reduce the risk of hypertension.

Keywords: Hypertension ,Factor, Cross Sectional, Bivariate, Teachers.

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang rentan dialami guru. Akibat dari tuntutan pekerjaan, gaya hidup tidak sehat, dan faktor dari lingkungan sekolah seperti kenakalan remaja. Penelitian bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan kejadian hipertensi pada guru SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 56 orang dengan metode *total sampling* sesuai kriteria inklusi. Pengumpulan data dengan wawancara dan pengisian kuesioner, pengukuran hipertensi berdasarkan diagnosis dokter, pengukuran tekanan darah menggunakan sphygmomaneter digital. Variabel diteliti jenis kelamin, umur, riwayat keluarga, masa kerja, obesitas, merokok, konsumsi makanan asin, aktivitas fisik, stress kerja, beban kerja, pengukuran aktivitas fisik menggunakan kuesioner GPAQ, stress kerja dengan kuesioner OSI-R, dan beban kerja mental dengan kuesioner NASA-TLX Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Proporsi kejadian hipertensi pada guru SMAN 1 Kota Jambi sebesar 14,3%. Ada hubungan antara riwayat keluarga p-value 0,004 (PR 10.81 95% CI 1.42 – 82), dengan kejadian hipertensi. Tidak ada hubungan antara obesitas, konsumsi makanan asin, merokok, stress kerja, dan beban kerja terhadap kejadian hipertensi.

Kesimpulan : Ada hubungan antara riwayat keluarga terhadap kejadian hipertensi pada guru SMA N 1 Kota Jambi. Disarankan untuk melakukan monitoring kondisi kesehatan dan menerapkan perilaku CERDIK dan PATUH agar mengurangi resiko terjadinya kejadian hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Faktor, Cross Sectional, Bivariate, Guru.